PENGARUH KOMBINASI *BUERGER ALLEN EXERCISE* DAN *AUDIOVISUAL FOOT EXERCISE* TERHADAP AKTIVITAS FUNGSIONAL *LOWER EXTREMITY* PADA LANSIA DENGAN DIABETES MELITUS NEUROPATIK

Feliza Tri Hapsari[1], Alinda Nur Ramadhani[2]

hapsarifeliza@gmail.com

[1.2]Universitas 'Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar belakang: Diabetes melitus neuropatik pada lansia dapat menurunkan fungsi ekstremitas bawah sehingga meningkatkan keterbatasan aktivitas dan risiko jatuh. Kombinasi *buerger allen exercise* dan *audiovisual foot exercise* diharapkan mampu meningkatkan perfusi darah, koordinasi gerak, serta aktivitas fungsional ekstremitas bawah pada lansia dengan diabetes melitus neuropatik. **Tujuan:** Untuk menganalisis pengaruh pemberian *buerger allen exercise* dan *audiovisual foot exercise* terhadap peningkatkan aktivitas fungsional ekstremitas bawah pada lansia diabetes neuropatik. **Metode:** Jenis penelitian ini menggunakan metode *quasy experimental* dengan rancangan penelitian *one group pre-test and post-test*. Pengukuran aktivitas fungsional ekstremitas bawah dilakukan pre-post menggunakan LEFS. Kombinasi intervensi diberikan dengan dosis 3x dalam seminggu selama 4 minggu. **Hasil:** Total subjek 35 lansia DM neuropati usia 60-80 dengan penurunan kemampuan fungsional *lower extremity*. Hasil uji *Wilcoxon* diperoleh nilai p value = 0,008 ($p<0,05$), yang menunjukkan adanya pengaruh kombinasi *buerger allen exercise* dan *audiovisual foot exercise* terhadap peningkatan aktivitas fungsional *lower extremity* pada lansia dengan diabetes mellitus neuropatik. **Kesimpulan:** Kombinasi *buerger allen exercise* dan *audiovisual foot exercise* dapat meningkatkan aktivitas fungsional *lower extremity* pada lansia dengan diabetes mellitus neuropatik di Puskesmas Banyudono 1, Boyolali.

Kata kunci: *Buerger allen exercise*, *foot exercise*, lansia, aktivitas fungsional, diabetes neuropatik.